

KARAKTERISTIK KOMPLIKASI PARU PADA PASIEN HIV DEWASA YANG DIRAWAT INAP DI RSU DR. SAIFUL ANWAR MALANG PERIODE 1 JANUARI SAMPAI 31 DESEMBER 2010

Rina Lestari

Bagian/SMF Ilmu Penyakit Paru Fakultas Kedokteran Universitas Mataram

Abstract

Background: Pulmonary complications are the one of the common causes of morbidity and mortality of HIV patients.

Objective: to determine profile of adult HIV patients with pulmonary complications who were hospitalized in dr. Saiful Anwar Hospital Malang on January 1st to December 31st, 2010.

Method: Descriptive observational study with secondary data from medical records of hospitalized HIV patients.

Results: During January 1st to December 31st, 2010, there are 210 hospitalized HIV patients and 62 of them (43.8%) had pulmonary complications. Profile of these patients: most of them was men (66%), 30-39 years (44%), had unknown job (38%), heterosexual transmission (65%), shortness of breath was main complaint (23%), CD4 count was <200 cells/mL (100%), chest X-ray appearance was multifocal infiltrate (74%), the most common pulmonary complications was Community Acquired Pneumonia (CAP) (86%). Mortality of HIV patients with pulmonary complications was 62.5% of overall mortality of HIV patients with the most common cause of septic shock (88%).

Conclusion: CAP was the most common pulmonary disease of hospitalized HIV patients in dr. Saiful Anwar Hospital Malang

Keyword: HIV, pulmonary complication

Abstrak

Pendahuluan: Komplikasi paru merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas yang sering terjadi pada pasien HIV.

Tujuan: untuk mengetahui karakteristik komplikasi paru pada pasien HIV dewasa yang dirawat inap di RSU dr. Saiful Anwar Malang pada 1 Januari sampai 31 Desember tahun 2010.

Metode penelitian: Deskriptif observasional dengan menggunakan data sekunder dari catatan rekam medis penderita HIV dewasa yang dirawat inap di RSU dr. Saiful Anwar Malang.

Hasil penelitian: Selama periode 1 Januari sampai 31 Desember tahun 2010, terdapat 210 pasien HIV dewasa yang dirawat inap, diantaranya 43,8% mengalami komplikasi paru. Karakteristik pasien tersebut: sebagian besar laki-laki (66%), berusia 30-39 tahun (44%), pekerjaan tidak diketahui (38%), heteroseksual (65%), keluhan utama sesak (23%), jumlah CD4 <200 sel/ μ L (100%), gambaran foto toraks infiltrat multifokal (74%), komplikasi paru terbanyak infeksi paru pneumonia CAP (86%). Mortalitas pasien HIV dengan komplikasi paru sebanyak 38% (62,5% dari mortalitas pasien HIV keseluruhan) dengan penyebab terbanyak syok septik (88%).

Simpulan: komplikasi paru terbanyak pada pasien HIV dewasa yang dirawat di RSU dr. Saiful Anwar Malang adalah pneumonia CAP

Kata Kunci: HIV, komplikasi paru

Pendahuluan

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus penyebab AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*), yaitu suatu penyakit yang ditandai oleh infeksi oportunistik dan atau beberapa jenis keganasan tertentu yang diakibatkan oleh keadaan berkurangnya fungsi imun penderita akibat infeksi HIV. Menurut WHO (*World Health Organization*), pada tahun 2007 diperkirakan secara global 33.200.000 orang terinfeksi HIV di seluruh dunia. Di Asia Selatan dan Tenggara sebanyak 4 juta orang dewasa

dan anak-anak terinfeksi HIV. Di negara-negara dimana telah tersedia terapi antiretroviral (ARV) secara luas, tingkat infeksi oportunistik dan kematian pada orang dengan AIDS telah menurun secara dramatis.^{1,2}

Paru merupakan organ yang sering menjadi tempat infeksi oportunistik pada pasien *immunocompromised* dan kelainan paru non infeksi yang berkaitan dengan infeksi HIV.¹ Alasan terpenting mengapa sering terjadi komplikasi paru pada infeksi HIV adalah konsekuensi anatomis paru sehingga